



19 SMK Dipastikan Ikuti UN CBT

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 19 SMK negeri dan swasta di Kota Yogyakarta dipastikan akan melaksanakan ujian nasional secara online atau computer based test (CBT) setelah Dinas Pendidikan setempat menerima hasil verifikasi dari pusat.

"Hasil verifikasi sudah keluar. Jumlah sekolah yang dinyatakan bisa menjalankan ujian nasional menggunakan sistem 'computer based test' (CBT) tetap 19 sesuai usulan verifikasi, namun ada nama satu sekolah yang berbeda," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, Rabu (25/3).

Menurut dia, terdapat satu sekolah yang masuk usulan tetapi tidak ditetapkan sebagai sekolah penyelenggara UN CBT. Namun ada satu sekolah yang tidak masuk usulan verifikasi tetapi ditetapkan sebagai penyelenggara UN CBT.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, lanjut Edy, akan mengusulkan sekolah yang tidak ditetapkan sebagai penyelenggara UN CBT untuk bisa melaksanakan ujian nasional secara online itu.

UN CBT untuk SMK dijadwalkan dilakukan selama empat hari mulai

PESERTA UN KOTA YOGYA

● SMA	6.375 siswa
● SMK	5.139 siswa
● SMP	8.661 siswa
● Paket A	56 peserta
● Paket B	159 peserta
● Paket C	398 peserta

13 April hingga 16 April dengan empat mata pelajaran yang diujikan yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan Teori Kejuruan.

"Bagi sekolah yang sudah dinyatakan bisa menyelenggarakan UN CBT, bisa menyelenggarakan *try out*. Kami serahkan kebijakan itu ke sekolah masing-masing," katanya.

Sedangkan persiapan yang akan dilakukan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menjelang pelaksanaan UN CBT di antaranya adalah menyiapkan gugus tugas, dan menyurati PT PLN agar tidak melakukan pemadaman saat ujian berlangsung.

Pada H-3 UN CBT, seluruh sekolah penyelenggara akan diminta un-

tuk mengunduh paket soal dari server nasional untuk ditempatkan di server milik sekolah.

"Nantinya, ujian akan dilakukan dengan konsep intranet. Siswa cukup mengakses laman sekolah untuk mengerjakan soal ujian sehingga tidak membebani server nasional. Tiap peserta pun akan memperoleh paket ujian yang berbeda-beda," katanya yang menyebut UN CBT akan dilakukan dalam tiga gelombang setiap harinya.

Sedangkan untuk ujian nasional non-CBT atau disebut UN "paper based test" (PBT) akan digelar pada 13-15 April untuk SMA/MA, sedangkan untuk SMP/MTs akan digelar pada 4-7 Mei. UN susulan akan digelar satu pekan setelah ujian utama.

Hasil UN tidak akan lagi menjadi penentu kelulusan siswa namun menjadi pertimbangan untuk masuk ke jenjang sekolah berikutnya. Kelulusan siswa akan ditentukan berdasarkan nilai ujian sekolah dan rerata rapot dengan bobot sama yaitu 50:50. Rerata nilai rapot tidak lagi dihitung mulai semester I hingga V, tetapi dari semester III hingga V. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005